BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Pasar Unggas Amuntai yang beralamat di H7H6+C6X, Jl. Pasar Amuntai, Antasari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, 71417.

Secara geografis, Pasar Unggas Amuntai merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di pusat Kota Amuntai dan menjadi pusat utama distribusi unggas di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Topografi wilayah sekitar pasar merupakan daratan rendah khas daerah rawa di Kalimantan Selatan.

Secara administratif, Pasar Unggas Amuntai terletak di wilayah Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan posisi dibatasi oleh wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Kawasan pemukiman warga Antasari
2. Sebelah Barat: Jalan Ahmad Yani dan kawasan perdagangan Pasar Amuntai
3. Sebelah Selatan: Pemukiman warga Antasari
4. Sebelah Timur: Jalan Bihman Villa

Jarak tempuh Pasar Unggas Amuntai dari pusat Kota Amuntai sekitar 1 km, yang dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 4 menit menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak ke Kantor Bupati Hulu Sungai Utara sekitar 900 Meter atau sekitar 3 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

Lokasi ini sangat strategis karena berada di jalur utama lalu lintas masyarakat dan pusat kegiatan ekonomi, sehingga peraturan mengenai jam operasional sangat penting untuk menjaga ketertiban, kelancaran arus lalu lintas, dan Kenyamanan masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:2-3) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Kemudian bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap realitas yang terjadi di lapangan, bukan sekadar angka atau data statistik.

Data dalam penelitian ini dihimpun melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, dilengkapi dengan catatan hasil wawancara mendalam, serta analisis dokumen terkait. Deskripsi yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan secara detail konteks implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2013 terkait pengelolaan pasar pemerintah.

C. Tipe Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Akbi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 11) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek. fenomena, setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Maka dapat disimpulkan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif digunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan kondisi nyata di lapangan terkait implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2013 terkait pengelolaan pasar pemerintah.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sehingga metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif kualitatif. Melalui metode ini, peneliti berusaha memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara lebih mendalam berdasarkan fakta-fakta yang ada, tanpa adanya rekayasa.

Penggalian data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain:

1. Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi langsung dari aparatur pemerintah daerah, pedagang unggas, dan masyarakat sekitar pasar.
2. Observasi lapangan, untuk melihat secara langsung aktivitas pasar, pelaksanaan jam operasional, serta kondisi lalu lintas dan lingkungan sekitar.

STIA AMUNTAI

3. Dokumentasi, berupa data tertulis, arsip, laporan, maupun dokumen resmi dari instansi terkait yang mendukung penelitian.

Dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang terjadi, sekaligus menemukan faktor-faktor penghambat dan upaya pemerintah dalam menegakkan perda tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

> Menurut Silalahi (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:29-30) "Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Istilah "data" merupakan bentuk jamak (plural) yang menunjuk pada satu kelompok observasi. Bentuk tunggal (singular) ialah "datum" yang menunjuk tiap bagian-bagian dari observasi. Istilah data digunakan untuk. menggambarkan pola-pola respons yang dicatat dari responden untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian.".

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan yang bersumber dari responden secara langsung, dalam praktiknya diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga informanlah yang dapat memberikan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Data Sekunder

> Menurut Nugrahani (2018: 101-102) yang berpendapat hahwa: "Dalam penelitian kualitatif, cuplikan yang diambil lehih bersifat selektif Peneliti mendasarkan pada landasaran teori yang digunakan, keingintahuan pribadi, karakteristik empiris yang dihadapi, dan sebagainya. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha untuk generalisasi

statistik atan sekedar mewakili populasinya melainkan lebih mengarah pada generalisasi teoritis".

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa yang bersumber dari literature, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan dengan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Pasar Pemerintah di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus pasar Unggas Amuntai).

2. Sumber Data

Menurut Sujarweni (2020:45), sumber data adalah “subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peniliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan”.

Menurut Nugrahani (2018: 101-102) yang berpendapat hahwa: "Dalam penelitian kualitatif, cuplikan yang diambil lehih bersifat selektif Peneliti mendasarkan pada landasaran teori yang digunakan, keingintahuan pribadi, karakteristik empiris yang dihadapi, dan sebagainya. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha untuk generalisasi statistik atan sekedar mewakili populasinya melainkan lebih mengarah pada generalisasi teoritis".

Sumber data yang dipilih yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai

karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.

Dengan demikian informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Jumlah
1.	H. Kamarudin, S.STP, M.AP	Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1
2.	Sugiannor, S.Kom	Kepala UPT Pasar Wilayah I	1
3.	Abdul Latif S.Sos	Satuan Polisi Pamong Praja Hulu Sungai Utara	1
4.	Alamsyah	Pedagang pasar unggas	1
5.	Munawarah	Pedagang pasar unggas	1
6.	Rusidah	Pedagang pasar unggas	1
7.	Rahmatullah	Masyarakat sekitar pasar	1
8.	Abdul Wahid	Masyarakat sekitar pasar	1
9.	Syaifullah	Masyarakat sekitar pasar	1
10.	Yanuar	Konsumen/pembeli	1
11.	Jali	Konsumen/pembeli	1
12.	Yasin	Konsumen/pembeli	1
Jumlah			12 Orang

Sumber: *Diolah Peneliti, 2025*

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti.

Sugiyono (2019:222) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap terjun ke lapangan. Supaya mempermudah dan memfokuskan masalah penelitian maka disusunlah kisi-kisi pertanyaan berdasarkan indikator variabel penilitan, bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward III (Agustino, 2020:154)	1. Komunikasi	a. Kejelasan Informasi b. Sosialisasi Aturan c. Pemahaman Pedagang
	2. Sumber Daya	a. Petugas Pasar b. Fasilitas c. Anggaran
	3. Disposisi (Sikap Pelaksana)	a. Komitmen Aparat b. Konsistensi tindakan c. Kepatuhan pedagang
	4. Struktur Birokrasi	a. SOP penegakan b. Koordinasi c. Penerapan sanksi

Sumber: *Diolah Peneliti, 2025*

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

   Menurut Sujarweni (2020:32), observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.
2. Wawancara

   Esterberg (Sugiyono, 2018:231) mendefinisikan interview sebagai berikut: "*a meeting of two persons to exchange information and idea throught question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

   Menurut Sujarweni (2020:31), wawancara yaitu "proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman".

3. Dokumentasi

Menurut Ridjal (Ridjal, 2020: 177), “yang dimaksud dokumentasi itu adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, yang menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa masa lalu tersebut.”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni, 2020:34) analisis data adalah ‘sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab’.

Menurut Sugiyono (2018:245), analisis data kualitatif adalah “bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Spradley (Lexy J. Moleong, 2017:149) ada 4 tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu:

1. Analisis Domein

   Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berpreserta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan, yang dapat dilihat di buku lampiran. Pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.
2. Analisis Taksonomi

   Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dari wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti. Oleh hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah

pertanyaan kontras. Dari hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.

3. Analisis Komponen

   Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Dari hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.

4. Analisis Tema

   Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti. Sebab setiap kebudayaan terintegrasi dalam beberapa jenis pola yang lebih luas.

Semua data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan digambarkan sesuai dengan data lapangan dalm bentuk uraian kalimat. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maksudnya adalah menggambarkan dan menilai kembali data yang sudah disajikan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut ditarik secara induktif, maksudnya mengambil kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan mengenai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2013 Tentang pengelolaan pasar pemerintah (Studi kasus pasar Unggass Amuntai) Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2018:270-277) “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelh dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Meningkatkan Ketekunan

   Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kepastian tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi

   Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
4. Analisis Kasus Negatif

   Melakukan kasus analisis negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan Bahan Referensi

   Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti data hasil wawancara yang didukung oleh foto-foto dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk mendukung tingkat kredibel data yang peneliti lakukan.
6. Mengadakan *Membercheck*

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang mana apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid dan semakin kredibel/dipercaya.